



Pengembangan Video dengan Aplikasi VlogNow sebagai Media Pembelajaran *Maharah Istima* Siswa Kelas 2 Madrasah Tsanawiyah

Development of Video with The VlogNow Application as Learning Media *Maharah Istima* for 2nd Grade Students at *Madrasah Tsanawiyah*

Masfiatul Laili Maftukhah, Imam Asrori*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: imam.asrori.fs@um.ac.id

Paper received: 12-12-2022; revised: 30-12-2022; accepted: 30-01-2023

Abstrak

Akibat dampak pandemi COVID-19, kegiatan pembelajaran berubah dari tatap muka ke jarak jauh. Sistem jarak jauh tersebut juga sangat membutuhkan adanya media pembelajaran dan peneliti menganggap media berbasis video adalah yang sesuai. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media video pembelajaran bahasa Arab *maharah istima* kelas dua MTs dan mendeskripsikan tingkat kelayakannya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Data yang dikumpulkan meliputi data kuantitatif dan kualitatif dari validasi tim ahli serta uji pengguna terbatas. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan angket lembar uji validasi. Media pembelajaran disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 dan referensi internet, yang diedit menggunakan aplikasi VlogNow (VN) dan diunggah melalui YouTube. Tampilan video hanya berupa gambar yang disertai suara dengan meminimalisasi tulisan guna melatih kemampuan *maharah istima*. Media ini meliputi tiga tema, yaitu *As-Sa'ah*, *Yaumiyyatuna*, dan *Al-Hiwayah*. Pada tiap media video berisi sajian kosakata, contoh kalimat, tindak tutur, dan latihan soal sesuai tema. Produk video divalidasi oleh ahli media, materi, dan pengguna terbatas dengan hasil persentase total 85,53 persen. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media video pembelajaran bahasa Arab *maharah istima* sangat valid dan dapat digunakan untuk siswa kelas dua MTs Negeri 2 Malang.

Kata kunci: video pembelajaran, aplikasi VlogNow (VN), *istima*.

Abstract

Impact of the COVID-19 pandemic, learning activities have changed from face-to-face to remote. Remote system also really needs learning media, and researchers consider video-based media to be appropriate. The purpose of this research is to develop video media for learning Arabic *maharah istima* for second grade MTs and describe the level of feasibility. The method used is research and development (R&D) with ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The data collected includes quantitative and qualitative, from expert team validation and limited users. The data collection instrument used interview guidelines and validation sheet questionnaires. The learning media prepared based on Keputusan Menteri Agama (KMA) Number 183 of 2019 and internet, which are edited using VlogNow (VN) application and uploaded via YouTube. The video display is only of images accompanied by sound by minimizing writing to train *maharah istima* abilities. This media includes 3 themes, *As-Sa'ah*, *Yaumiyyatuna*, and *Al-Hiwayah*. Each video media contains vocabulary presentations, sample sentences, speech acts, and practice questions according to the theme. Video products are validated by media, material, and limited users with a total percentage of 85.53%. This percentage shows that the video media for learning Arabic is very valid, and can be used second grade students of MTsN 2 Malang.

Keywords: learning video, VlogNow (VN) application, *istima*.

1. Pendahuluan

Tujuan utama dalam pembelajaran bahasa yaitu penguasaan dalam berbahasa. Ada berbagai macam aspek keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, yang memiliki empat aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiraah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Dari keempat keterampilan tersebut, Hermawan (2011) berpendapat bahwa dalam berbahasa keterampilan yang harus dikuasai terlebih dahulu adalah mendengar, karena manusia secara alamiah dapat memahami bahasa orang lain melalui pendengaran. Menurut Effendy (2017), memperdengarkan tuturan berupa kata maupun kalimat berbahasa Arab hendaknya dilakukan terlebih dahulu agar siswa terbiasa dengan tata bunyi bahasa Arab. Maka dari itu dibutuhkan peran pengajar dan kecergasan siswa saat kegiatan pembelajaran. Mendengarkan ialah satu dari beberapa keterampilan komunikasi yang umum digunakan dalam sebagian besar situasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti mendengarkan pembicaraan dalam percakapan, arahan, petunjuk, tips, dan lain-lain. Begitu juga mendengarkan materi pelajaran yang diberikan oleh pengajar di Sekolah, pengumuman kegiatan Sekolah, serta diskusi dalam berbagai forum (Al-Rashedi, 2011).

Kenyataannya keterampilan mendengar masih menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Nuha (2016) menyatakan bahwa beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi faktor linguistik seperti suara, struktur kalimat dan tulisan, kosa kata, dan faktor non-linguistik yang meliputi faktor sosial budaya dan sosial budaya. Begitu juga dengan proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Kota Malang yang belum menekankan pada kemampuan *maharah istima* siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengajar bahasa Arab kelas dua MTsN 2 Kota Malang, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab hanya menggunakan buku ajar dari KEMENAG yang mengacu pada KMA No 183 Tahun 2019. Dalam buku tersebut terdapat pembahasan materi secara singkat, seperti pemaparan kosakata, contoh percakapan, dan latihan soal di akhir tema. Penyampaian materi pembelajaran hanya disampaikan secara langsung kepada siswa dan belum pernah menggunakan metode atau media yang mendukung serta mengasah kemampuan *maharah istima*.

Akibat adanya wabah pandemi COVID-19, ruang pembelajaran secara tatap muka mengalami perubahan menjadi jarak jauh. Oleh sebab itu, proses kegiatan pembelajaran di MTsN 2 Kota Malang dilakukan secara *online* dengan membagikan materi pelajaran via grup WhatsApp kelas dalam bentuk PowerPoint Text (PPT). Pada beberapa kesempatan, pengajar juga menggunakan buku ajar lain yang difotokan dan dibagikan di grup kelas sebagai tambahan pemahaman. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut menjadi salah satu penyebab siswa merasa bosan. Waktu pembelajaran *online* yang terbilang singkat dapat mengakibatkan siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa siswa yang salah dalam mengerjakan soal latihan, bahkan tidak mengumpulkan tugasnya. Dalam wawancara ini, pengajar menyampaikan bahwa akan sangat membantu jika dilakukan pengembangan pada media pembelajaran *online* yang dapat diakses dari rumah masing-masing siswa.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, media pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan pesan dari pengajar kepada siswa. Asrori dan Ahsanuddin (2016) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat melibatkan siswa dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman tertentu dan dapat membantu siswa dalam menguasai serta memahami suatu materi pelajaran. Salah satu alat yang cocok

untuk pembelajaran *online* adalah video. Hal ini dikarenakan video merupakan media yang mudah untuk diakses oleh siswa kapan pun dan di mana pun, khususnya ketika masa pandemi. Video merupakan suatu teknik untuk menangkap, merekam, memproses, menyimpan, mentransmisi, dan merekonstruksi urutan gambar dengan mempresentasikan adegan bergerak secara elektronik (Munir, 2012). Banyak kelebihan media video yang dapat diperoleh pengajar maupun siswa di antaranya, bisa dijadikan solusi dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu saat pembelajaran *online*, memperjelas beberapa hal yang abstrak, serta dapat dijadikan arsip pembelajaran apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Dariyadi (2020) menyatakan bahwa salah satu alternatif yang bisa dilakukan pengajar ialah memfasilitasi kemampuan siswa dengan memanfaatkan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu materi dan pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Asrori & Ahsanuddin, 2016). Untuk itu, perlu dilakukan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dalam jaringan agar menghasilkan materi dan media yang efektif. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti melakukan penelitian pengembangan media audiovisual berupa video pembelajaran bahasa Arab yang dapat melatih kemampuan keterampilan mendengar siswa.

Pada era digital saat ini, seorang pengajar harus memiliki kreativitas tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dijelaskan bahwa pemanfaatan *software sparkol videoscibe* untuk menghasilkan video animasi dapat digunakan dalam pengajaran berbagai kemahiran bahasa Arab. Media video yang dihasilkan juga dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa dalam memahami materi, dikarenakan tampilan video yang menarik dan unik (Dariyadi, 2018). Ada berbagai aplikasi yang bisa digunakan untuk menghasilkan video, salah satunya yaitu aplikasi VlogNow (VN) yang digunakan oleh peneliti. VlogNow (VN) merupakan aplikasi *smartphone* yang berfungsi untuk membuat video. Beberapa fitur yang dimiliki oleh aplikasi VlogNow (VN) tergolong sederhana, seperti memotong (*cut*) video/gambar, menambahkan musik, stiker, transisi, dan kunci kroma (*greenscreen*). Fitur ringan tersebut cocok untuk digunakan bagi seorang pemula maupun profesional.

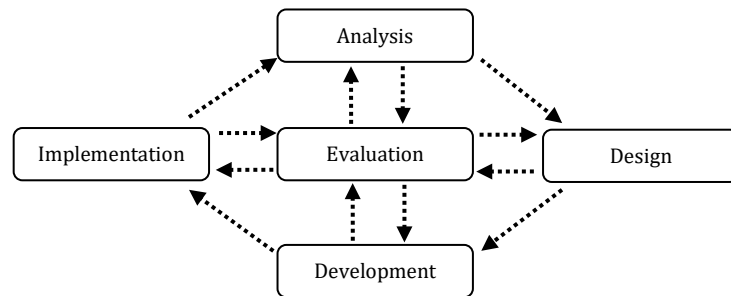
Peneliti sebelumnya juga telah melakukan beberapa pengembangan media video dalam dunia pendidikan. Di antara peneliti tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Fadhlil (2015), pada siswa kelas VII SD Kanikus Keprabon 02 Surakarta dalam mata pelajaran IPS. Ia mengungkapkan bahwa 85% siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan menggunakan media berbasis video dan memperoleh nilai rata-rata 71,3. Sedangkan hanya 35% siswa yang mencapai nilai KKM dengan menggunakan media berbasis buku bergambar. Singkatnya, media video dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam mempelajari materi IPS. Hasil penelitian Iqbal (2019) juga menyatakan bahwa sejumlah 93,7% siswa merasa terbantu dalam pembelajaran *online* menggunakan media *video blog* (vlog), dan 88,8% siswa menginginkan media video pembelajaran tersebut diunggah pada *platform* YouTube. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini antara lain: (1) mengembangkan media video pembelajaran bahasa Arab *maharah istima* untuk siswa kelas dua MTs dan (2) mengetahui kelayakan produk media video pembelajaran bahasa Arab *maharah istima* kelas dua MTs.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Research And Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu,

dan menguji keefektifan produk tersebut. Ainin (2014:87), menyatakan bahwa istilah *research and development* ialah persamaan makna dari kata penelitian dan pengembangan yang dalam bahasa Arab disebut dengan *Al-Bahtsu At-Tathwiry*. Hanafi (2017) berpendapat bahwa *research and development* ialah suatu metode yang digunakan meneliti dan menyusun sebuah produk serta diuji tingkat kevalidan produk tersebut dalam penggunaannya. Produk yang dihasilkan bisa dari produk baru maupun produk yang sudah ada. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran video mata pelajaran Bahasa Arab semester gasal untuk siswa kelas dua Madrasah Tsanawiyah.

Adapun model pengembangan yang peneliti yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dipadupadankan dengan model pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono. Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan tujuan, kebutuhan, dan kondisi penelitian ini. Dalam model pengembangan ADDIE tidak ada tahapan validasi produk dengan menghadirkan para ahli guna mengetahui keefektifannya. Maka dari itu, dilakukan modifikasi dengan menambahkan tahap validasi ahli yang diadaptasi dari langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono. Adapun lima tahapan dalam model ADDIE diilustrasikan seperti gambar berikut



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009:2)

Modifikasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menambahkan tahap validasi ahli ke dalam model pengembangan ADDIE pada tahap implementasi dan membuang langkah-langkah lain (kecuali langkah validasi ahli) dalam pengembangan menurut Sugiyono. Sehingga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) analisis/*analysis*, tahap ini dilakukan analisis materi dan kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada pengajar mata pelajaran Bahasa Arab MTsN 2 Kota Malang; (2) perancangan/*design*, tahap ini dilakukan perancangan media dan materi yang dikembangkan; (3) pengembangan/*development*, dilakukan pembuatan produk media pembelajaran; (4) implementasi/*implementation*, tahap ini dilakukan validasi produk kepada para ahli yang berkompeten pada bidangnya, revisi produk, kemudian uji coba lapangan secara terbatas terhadap pengajar bahasa Arab dan siswa kelas dua MTs; dan kemudian tahap (5) evaluasi/*evaluation*, tahap ini dilakukan evaluasi pada setiap tahapan (sebelumnya) yang sudah diperbaiki.

Penelitian pengembangan ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang pada bulan Juli 2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu Dosen Sastra Arab Universitas Negeri Malang sebagai ahli media dan ahli materi, pengajar mata pelajaran Bahasa Arab, dan 9 siswa kelas dua MTs Negeri 2 Kota Malang.

Instrumen dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan pedoman wawancara dan angket. Didapatkan dua jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu data

kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata tanpa melalui teknik statistik. Data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini berupa saran dan kritik dari tim ahli, serta hasil wawancara peneliti dengan pengajar mata pelajaran Bahasa Arab kelas dua MTs Negeri 2 Kota Malang. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan diolah dengan teknik statistik. Data kuantitatif diperoleh peneliti dari penilaian melalui angket yang diisi oleh tim ahli dan pengguna terbatas.

Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Perhitungan hasil skor rata-rata dari hasil validasi dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

- P : persentase kelayakan
 TSe : total skor empiris seluruh responden dalam satu item
 TSh : total skor maksimal dalam satu item
 100% : konstanta

Setelah didapatkan hasil persentase dari angket yang telah dianalisis, kemudian menentukan kelayakan produk pengembangan tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Validasi Analisis Persentase (Akbar, 2013:82)

No.	Persentase	Tingkat Validitas
1.	81% - 100%	Sangat valid, sangat layak, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan
2.	61% - 80%	Cukup valid, cukup layak, cukup efektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	41% - 60%	Kurang valid, kurang layak, kurang efektif, kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak digunakan
4.	21% - 40%	Tidak valid, tidak layak, tidak efektif, tidak tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak digunakan
5.	0% - 20%	Sangat tidak valid, sangat tidak layak, sangat tidak efektif, tidak tuntas, tidak bisa digunakan

3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa hal yang dimuat pada bagian ini yaitu (1) pengembangan video dengan aplikasi VlogNow (VN) sebagai media pembelajaran *maharah istima* siswa kelas dua MTs dan (2) kelayakan video menggunakan aplikasi VlogNow (VN) sebagai media pembelajaran *maharah istima* kelas dua MTs.

3.1. Pengembangan video dengan Aplikasi VlogNow sebagai Media Pembelajaran

3.1.1. Tahap Analisis

1) Analisis kebutuhan

Hasil wawancara peneliti dengan pengajar mata pelajaran Bahasa Arab kelas dua MTs Negeri 2 Kota Malang diperoleh informasi bahwa pengajar hanya menggunakan bahan ajar buku bahasa Arab dari KEMENAG yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019. Media pembelajaran yang digunakan dalam juga terbatas dan tidak bervariasi. Selama ini pembelajaran lebih banyak dilakukan secara manual dengan guru menyampaikan secara langsung materi yang diajarkan. Adapun media lain yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran hanya sebatas materi dalam bentuk PowerPoint Text

(PPT) yang ditampilkan melalui proyektor dalam kelas. Selama masa pandemi Covid-19, pengajar hanya menggunakan materi dalam bentuk PowerPoint Text (PPT) dan materi tersebut disampaikan melalui grup WhatsApp kelas. Dengan terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran *online*, aspek yang dipelajari oleh siswa dinilai belum luas, terutama dalam hal *maharah istima*. Ketika wawancara, pengajar juga mengatakan bahwa akan sangat membantu apabila ada alternatif media lain untuk membantu belajar siswa. Adapun kendala lain yang dihadapi oleh pengajar saat pembelajaran bahasa Arab yaitu kurangnya waktu jam pelajaran.

2) Analisis materi

MTs Negeri 2 Kota Malang menerapkan Kurikulum 2013 dan mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019. Terdapat 6 tema materi untuk siswa kelas dua MTs yaitu, *As-Assa'ah*, *Yaumiyyatuna*, *Al-Hiwayah*, *Ar-Rayadhoh*, *Al-Mihnah*, dan *'Iyaadah Al-Maridh*. Adapun materi yang dimuat dalam pengembangan video pembelajaran ini adalah tiga tema materi semester gasal yang terdiri dari tema *As-Assa'ah*, *Yaumiyyatuna*, dan *Al-Hiwayah*.

3.1.2. Tahap Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu: (1) pemilihan aplikasi edit video; (2) penyusunan materi video; dan (3) pembuatan *storyboard* media video pembelajaran.

1) Pemilihan aplikasi (*software*) edit video

Aplikasi edit video yang digunakan yaitu *VlogNow Video Editor Maker*. *VlogNow Video Editor Maker* merupakan aplikasi edit video yang dapat diakses hanya menggunakan *smartphone*. Aplikasi tersebut dirilis pada tanggal 4 Mei 2018.



Gambar 2. Aplikasi VlogNow Video Editor Maker

2) Penyusunan materi video

Peneliti melakukan penyusunan materi pada tahap ini, dengan mengacu pada buku ajar serta menambahkan referensi materi dari internet. Tiga tema materi gasal yang dikembangkan memiliki poin-poin penting yaitu: (1) pendahuluan, berisi tujuan pembelajaran dan pengaitan materi, seperti pemberian contoh kalimat yang berkaitan dengan tema; (2) penyebutan kosakata sesuai dengan tema; (3) pemberian contoh penggunaan kalimatnya dan berupa teks *hiwar*; dan (4) latihan soal untuk penguatan pemahaman dan melatih kemampuan menyimak siswa. Peneliti menggunakan *storyboard* untuk memudahkan dalam pembuatan video. *Storyboard* adalah kegiatan menyusun alur video secara keseluruhan, mulai dari pembukaan hingga penutup video.

3) Pembuatan *Story Board* Media Video Pembelajaran

Langkah selanjutnya yaitu membuat *storyboard* untuk menyusun alur video dan menyalin materi dari susunan teks ke aspek *voice over*.

Rancangan Media Pembelajaran Video Bahasa Arab Kelas 8 MTs Semester Ganjil

No.	Story line	Voice over	Ket. atribut	Gambaran
1.	Opening		<ul style="list-style-type: none"> - Background: Warna hitam papan tulis - Teks: <i>Ahlan wa sahlan</i> Siap untuk belajar Bahasa Arab? - Aset gambar: <i>Box Message</i>, kursor 	
		<p>Assalamu'alaikum ya' rabbi ...</p> <p>Pada video kali ini kita akan mempelajari materi <i>ساعات</i> <i>as-sa'ah</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Background: Warna hitam papan tulis - Teks: Salam, judul materi (<i>as-sa'at</i> al-<i>atwat</i>, <i>as-sa'at</i>), "جهد السَّاعَةِ" - Aset gambar: karakter guru perempuan melambatkan tangan (menyapa), vas tanaman, buku, komputer tampak belakang, jam dinding (juru, jam berputar), jam weker, jam tangan. 	
		<p>Apa itu <i>as-sa'ah</i>?</p>		

Gambar 3. Preview Tabel *Story Board*

3.1.3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, pembuatan produk media video dilakukan dengan mengacu pada *storyboard* yang telah memenuhi syarat, kebutuhan, dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta para ahli. Pembuatan video dimulai dengan menyiapkan template latar dan gambar-gambar animasi pendukung. Setelah itu, peneliti melakukan rekaman video (pemerian) dan rekaman untuk mengisi suara pada media video (*dubbing*). Setelah semua bahan terkumpul, *background* latar, video rekaman dan gambar pendukung yang telah dipilih *input* dan disunting menggunakan aplikasi VlogNow (VN).

Background latar terlebih dahulu dimasukkan sebagai *layer* dasar. Peneliti juga menggunakan template PowerPoint Text (PPT) yang tersedia secara gratis di internet sebagai *background* latar video. *Layer* selanjutnya yaitu menambahkan rekaman video (pemerian) dan menghilangkan *background*-nya menggunakan fitur *greenscreen*. Selanjutnya yaitu menambahkan gambar-gambar animasi pendukung yang juga dihilangkan bagian *background*-nya. Gambar animasi pendukung juga disesuaikan menurut gender kosakata atau kalimat. Setelah mengatur posisi pemerian dan gambar pendukung, ditambahkan beberapa teks. Kemudian, rekaman audio ditambahkan dan disesuaikan dengan durasi video yang dibutuhkan. Transisi video, *background*, dan *sound effect* ditambahkan dan disesuaikan pada tahap akhir pengeditan video.

Media video pembelajaran ini memuat tiga komponen, yaitu pembukaan atau pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan terdiri dari judul tema, salam pembuka, dan tujuan pembelajaran. Komponen isi terdiri dari penyebutan kosakata sesuai dengan tema, serta contoh kalimat dan contoh penggunaannya. Bagian penutup yaitu evaluasi soal latihan dan *credit title*. Pada pembukaan tema video pertama (*As-Sa'ah*) disajikan kosakata-kosakata yang berkaitan dengan waktu, di antaranya, *السَّاعَةُ الْوَّاحِدَةُ، السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ، السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ* dan seterusnya. Pada bagian isi video diberikan contoh teks cerita yang disajikan dalam bentuk gambar-gambar sesuai dengan kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Dijelaskan juga penggunaan waktu lebih,

kurang, dan ثلث الساعة، ربع الساعة، نصف الساعة. Latihan soal diberikan di akhir video, sebanyak 12 butir soal. Lima soal pertama mengenai contoh teks cerita yang telah disajikan sebelumnya.

Video kedua dengan tema *yaumiyyatuna*. Disajikan kosakata yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari pada bagian pembukaan, seperti يذهب، يرجع ditampilkan gambar sosok anak laki-laki berangkat dan pulang sekolah. Lalu, diberikan contoh kalimat dalam bentuk *jumlah ismiyyah* dengan ditampilkan gambar yang sesuai dengan audio/suara *dubber* yang diperdengarkan. Dalam tema kedua ini juga diberikan ungkapan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf, serta diberikan contoh dalam bentuk *hiwar*. Pada akhir video diberikan latihan sebanyak 13 butir soal.

Pada video ketiga dengan tema *Al-Hiwayat*. Pada awal video diberikan beberapa kosakata hobi, seperti كرة القدم، كرة اليد، القراءة، الكتابة yang juga disajikan dalam bentuk gambar. Kemudian diberikan contoh kalimat dalam bentuk *jumlah fi'liyyah* dan ditampilkan gambar yang sesuai dengan audio/suara *dubber* tanpa disertai tulisan dengan tujuan melatih kemampuan *maharah istima* siswa. Contoh lain disajikan dalam bentuk *hiwar*. Jumlah latihan pada video ketiga ini sebanyak 10 butir. Setelah video selesai diproduksi, langkah selanjutnya ialah mengunggah video ke kanal YouTube peneliti. Berikut pranala produk video yang diunggah di kanal YouTube.

Tabel 2. Pranala Produk Video Pengembangan

No.	Tema	Pranala Video
1.	<i>As-Sa'ah</i>	http://bitly.ws/v4Xc
2.	<i>Yaumiyyatuna</i>	http://bitly.ws/v4Xn
3.	<i>Al-Hiwayah</i>	http://bitly.ws/v4Xz

3.1.4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu validasi ahli, revisi produk, dan uji lapangan (pengguna terbatas). Validasi ahli dilakukan secara *online*, dengan mengirimkan pranala produk video YouTube serta angket validasi atau penilaian melalui pesan WhatsApp. Komentar dan saran dari para ahli dijadikan bahan dalam revisi produk.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 kepada salah satu Dosen Sastra Arab, Universitas Negeri Malang. Diperoleh nilai hasil validasi dengan skor 45 dari total skor maksimal 48. Media video pembelajaran yang dikembangkan memperoleh persentase keseluruhan sebesar 93,75%. Berdasarkan analisis dari validasi ahli materi didapatkan nilai keseluruhan aspek tergolong kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Berikut merupakan hasil dari validasi ahli materi pada setiap aspeknya.

Tabel 3. Analisis Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Relevansi	95,83%	Sangat Valid
2.	Kelengkapan Sajian	91,66%	Sangat Valid
	Persentase Total	93,75%	Sangat Valid

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan kepada Dosen Sastra Arab, Universitas Negeri Malang pada tanggal 18 Maret 2022. Skor hasil uji validasi dari ahli media memperoleh sebanyak 78

dari total skor 92, dengan aspek yang dinilai yaitu, tujuan, visual, audio, dan penggunaan media. Media video pembelajaran yang dikembangkan memperoleh persentase keseluruhan sebesar 84,78%. Berdasarkan hasil analisis validasi dari ahli media didapatkan nilai keseluruhan aspek tergolong kategori sangat valid dan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Berikut merupakan data hasil dari validasi ahli media pada setiap aspeknya.

Tabel 4. Analisis Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Tujuan	91,6%	Sangat Valid
2.	Visual	77,7%	Cukup Valid
3.	Audio	81,25%	Sangat Valid
4.	Penggunaan	93,75%	Sangat Valid
	Persentase Total	84,78%	Sangat Valid

Didapatkan juga beberapa masukan dari ahli media dan materi sebagai berikut:




Tabel 5. Data Kualitatif

	Komentar	Saran
Ahli Media	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disarankan untuk memfokuskan pembahasan media video pada maharah istima. 2. Disarankan untuk menambahkan latihan soal untuk maharah istima. 3. Mengubah gambar yang kurang sesuai.
Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cermati dan koreksi konsep penggunaan الثالث dan الربع pada tema <i>As-Sa'ah</i>. 2. Perhatikan kesalahan pada penulisan. 	Sebaiknya gambar untuk kosakata yang terkait dengan kata kerja yang diungkapkan disesuaikan dengan sisi gender (laki-laki/perempuan).

3) Revisi Produk

Beberapa masukan dari hasil validasi ahli media dan materi digunakan sebagai patokan revisi produk dengan tujuan meningkatkan kualitas produk tersebut sebelum dilakukan uji coba kepada pengguna terbatas. Berikut revisi produk berdasarkan masukan dari para ahli.



Tabel 6. Revisi Ahli Media

Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Perbaikan penulisan	Mts	MTs
Mengubah karakter animasi di awal video		
Menambahkan		
Menambahkan pernyataan tujuan atau target belajar siswa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi kosakata tentang الساعة sesuai dengan bunyi yang diperdengarkan. 2. Setelah menyimak sajian kosakata tentang الساعة pada video, siswa mampu menghubungkan gambar jam dan kosakata secara tepat. 3. Setelah mengamati teks, siswa dapat menemukan informasi tentang jam pelaksanaan kegiatan secara tepat sebagaimana teks yang ditimak.

Tabel 6. Revisi Ahli Media (Lanjutan)

Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Mengubah karakter gambar sesuai dengan kosakata yang diungkapkan (gender)		
Memfokuskan pembahasan pada <i>maharah istima</i> dengan mengurangi teks/tulisan dan penerjemahan		
Memberi tanda A,B, C, D untuk memudahkan siswa memilih gambar yang sesuai		
Menambahkan soal latihan untuk <i>maharah istima</i>		

Tabel 7. Revisi Ahli Materi

Keterangan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Memperbaiki konsep penggunaan الثلث dan الربع		
Memperbaiki penulisan dan harakat	Materi <i>As-sa'ah</i> فصل الثاني	الفصل الثاني
	Materi <i>Yaumiyyatuna</i> وايك هو ينظف أسنان أنا أتناول الغداء في الساعة السابعة	وايباك هو ينظف الأسنان أنا أتناول الفطور في الساعة السابعة
	Materi <i>Al-Hiwayat</i> هوايتي قراءة، لأنَّ القراءة مفيدة كرة كرة السلة لأنَّ أحبُّ الأكل Redaksi "ما الهواية تُحبُّها أكثر؟"	هوايتي قراءة، لأنَّ القراءة مفيدة كرة كرة السلة لأني أحبُّ الأكل Redaksi "ما الهواية التي تُحبُّها كثيرًا؟"

4) Uji Lapangan (Pengguna Terbatas)

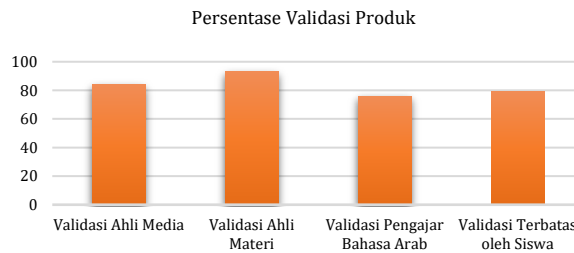
Dalam uji lapangan ini subjek uji coba produk ialah pengajar mata pelajaran Bahasa Arab dan 9 orang siswa kelas dua MTs Negeri 2 Kota Malang. Pelaksanaannya dilakukan secara *online*, dengan mengirimkan pranala YouTube media video pada grup WhatsApp yang telah dibuat. Pranala video dikirimkan secara bertahap dalam satu minggu. Kemudian, siswa diminta untuk mengamati serta mengerjakan latihan soal yang berada dalam video. Setelah semua produk (tiga video) telah diamati oleh siswa, peneliti menyebarkan angket penilaian produk yang disajikan dalam bentuk GoogleForm. Sedangkan penilaian dari pengajar mata pelajaran Bahasa Arab diberikan lembar angket yang dikirimkan melalui pesan pribadi oleh peneliti.

3.1.5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, data yang diperoleh dari uji lapangan diolah dan dianalisis sehingga diketahui tingkat kevalidan/kelayakan media.

Tabel 8. Analisis Keseluruhan Validasi

No.	Pengguna Terbatas	Persentase	Kategori
1.	Ahli Media	84,78%	Sangat Valid
2.	Ahli Materi	93,75%	Sangat Valid
3.	Pengguna Terbatas	78,08%	Cukup Valid
	Persentase Total	85,53%	Sangat Valid



Gambar 4. Diagram Persentase Validasi Produk

3.2. Kelayakan Video Menggunakan Aplikasi VlogNow (VN) sebagai Media Pembelajaran

Secara garis besar kegiatan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam mengembangkan produk media pembelajaran berbasis video untuk *maharah istima* siswa kelas dua MTs. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan pengajar mata pelajaran Bahasa Arab yang membutuhkan variasi media pembelajaran jarak jauh (*online*). Dikarenakan selama pembelajaran *online*, pengajar hanya menggunakan materi dari buku pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan dalam bentuk media PowerPoint Text (PPT). Sehingga media pembelajaran produk video ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi pengajar untuk memberikan materi bahasa Arab pada siswa. Barnabas (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan multimedia dalam meningkatkan *maharah istima* telah mencapai keberhasilan nyata dalam pengajaran dan pengembangan keterampilan pengajar mata pelajaran Bahasa Arab bagi penutur asing, khususnya di Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan tiga produk media video yang memuat tiga tema materi bahasa Arab semester gasal kelas dua MTs yaitu, tema *As-sa'ah*, *Yaumiyyatuna*, dan *Al-Hiwayah*. Media tersebut disusun berdasarkan buku bahasa Arab dari KEMENAG yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019. Peneliti juga menambahkan beberapa referensi materi dan gambar dari internet dan dikreasikan lagi agar mudah dipahami oleh siswa. Dari segi visual, media video ini didesain dengan tampilan yang berwarna dan penuh gambar guna memberikan pembelajaran yang menarik. Peneliti juga menambahkan *background* dalam video untuk memberikan kesan hidup dan tidak monoton pada suara pematari. Rahmawati (2019) menyimpulkan bahwa video merupakan media pembelajaran yang membantu siswa dalam belajar bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran berupa video dapat diterima indera pandangan serta pendengaran guna melatih kemampuan *maharah istima* siswa. Ulya (2021) juga menyatakan bahwa konten belajar berbasis video memiliki kelebihan yaitu dapat disebarluaskan dan diakses dengan mudah, serta dapat memunculkan *interactivity* atau komunikasi dua arah dan menjadi solusi terhadap keterbatasan ruang dan waktu selama pembelajaran *online*.

Media video yang sudah dikembangkan dan telah dilakukan uji validasi kepada ahli media dan ahli materi ini mendapatkan nilai skor persentase yang dikategorikan sangat valid, sangat efektif, serta layak untuk digunakan. Sedangkan hasil uji validasi kepada pengguna terbatas kepada pengajar dan siswa kelas dua MTs mendapatkan skor persentase cukup valid dan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan (Akbar, 2013). Uji validasi dilakukan oleh dua validator yang merupakan Dosen Universitas Negeri Malang yang ahli dalam bidangnya dengan persentase hasil validasi media sebesar 84,78% dan validasi materi sebesar 93,75%. Keduanya dikategorikan sangat valid dan layak untuk digunakan. Uji validasi pengajar dilakukan oleh

guru mata pelajaran Bahasa Arab dengan persentase sebesar 76,92% kategori cukup valid. Sedangkan persentase yang diperoleh dari siswa sebesar 79,25% yang juga dikategorikan cukup valid. Pada uji coba pengguna terbatas siswa, media video pembelajaran dibagikan dalam bentuk pranala YouTube. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengakses media video pembelajaran bahasa Arab melalui ponsel atau laptop dengan mudah kapan pun dan di mana pun. Media pembelajaran yang memanfaatkan ponsel dianggap lebih efektif untuk digunakan (Jubaidah, Yurisa & Wargadinata, 2020).

Sejalan dengan penelitian ini, Hamidah dan Marsiah (2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran *maharah istima* dengan memanfaatkan film dari YouTube dapat melatih mahasiswa dalam mendengarkan pengucapan dari penutur Arab asli. Dengan memanfaatkan film tersebut, ditemukan beberapa solusi yang dilakukan oleh mahasiswa agar bisa tetap fokus pada percakapan dalam film tersebut. Di antaranya seperti menjeda atau mengulang kembali video, menyimak menggunakan *earphone*, membawa kamus serta alat tulis untuk mencatat kosakata atau kalimat yang dirasa sulit. Sehingga dengan begitu mahasiswa ikut berperan aktif untuk tetap fokus menyimak dan memahami isi konteks dari film tersebut.

Pemanfaatan teknologi dan internet memberikan kemudahan terhadap siswa dan pengajar dalam mengakses media atau materi pelajaran. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2019) yang menyatakan, sebanyak 93,7% siswa merasa terbantu dalam pembelajaran *online* menggunakan video, dan 88,8% siswa mengharapkan video pembelajaran di *Youtube*. Dalam penelitiannya, Qoyimah (2020) mendapatkan hasil bahwa 10 dari 11 responden (siswa SMP) merasa senang dan terbantu dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan video hasil pengembangan dengan aplikasi VlogNow (VN). Terkait hal tersebut, diperoleh 90,99% hasil data siswa tertarik dengan video pembelajaran melalui aplikasi VlogNow (VN). Sejalan dengan penelitian pengembangan ini, media video pembelajaran juga dikembangkan menggunakan aplikasi VlogNow (VN) yang terbilang mudah untuk digunakan pengajar dalam proses *editing video*. Adapun perbedaannya terdapat pada penyampaian aplikasi yang digunakan kepada siswa. Tanpa perlu mengunduh aplikasi VlogNow (VN), aplikasi YouTube dipilih peneliti sebagai perantara untuk siswa mengakses materi pembelajaran berupa video tersebut. Dalam artikel lain, aplikasi VlogNow (VN) juga digunakan dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis video kepada pengajar TK Gusus 3 Kota Mataram (Ardi, Purmadi & Maulachela, 2021). Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar pengembangan aspek teknologi pengajar dalam menyusun media pembelajaran berbasis video lebih mudah dan efektif hanya dengan menggunakan *smartphone*.

4. Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media video pembelajaran bahasa Arab *maharah istima*. Produk ini disusun untuk siswa kelas dua MTs yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Media video ini memuat tiga tema materi semester gasal kelas dua MTs, yaitu *As-Sa'ah*, *Yaumiyyatuna*, dan *Al-Hiwayah*. Dengan tampilan yang penuh dengan gambar dan berwarna memberikan kandungan informasi dan daya tarik yang lebih bagi media ini. Serta media yang didesain guna melatih kemampuan mendengar (*maharah istima*) siswa. Media video dibuat menggunakan aplikasi VlogNow (VN) melalui *smartphone* dan diunggah ke kanal YouTube untuk memudahkan siswa dalam mengakses media video tersebut. Berdasarkan hasil validasi yang didapatkan, bahwa media video pembelajaran bahasa Arab *maharah istima* memberikan variasi media dalam pembelajaran jarak jauh. Serta dinyatakan sangat valid dan layak untuk digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab siswa

kelas dua MTs. Persentase hasil kevalidan media sebesar 84,78% dengan kriteria “sangat valid”, kevalidan materi sebesar 93,75% dengan kriteria “sangat valid”, dan penilaian pengguna terbatas dengan skor rata-rata 78,08% dengan kriteria “cukup valid, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil”.

Daftar Rujukan

- Ainin, M. (2014). *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Rashedi, Maraheb. (2011). التعليم الإلكتروني (E-Learning). Online. Diakses 30 Oktober 2022. <https://sites.google.com/site/epublishinggroup2011/home/mzaya-wywb-altlym-alalktrwny>
- Ardi, R. F. P., Purmadi, A., Wibawa, R., Maulachela, A. B., Juliansyah, A., & Kumoro, D. T. (2021). Pemanfaatan Aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Kepada Guru PAUD/TK Gusus 3 Kota Mataram. *Jurnal Bakti Sekawan*, 1(1), 25-28.
- Asrori, I. & Ahsanuddin, M. (2016). *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Barnabas, R. A., Fajrina, F., Antika, Y. (2021). فعالية وسائط الإعلام المتعددة في ترقية مهارة الاستماع في اللغة العربية. MUDALLA: *Proceeding International Conference on Arabic Language*. ISSN: 2807-8780.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Dariyadi, M. W. (2018). *Penggunaan Software “Sparkol Videoscribe” sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV.
- Dariyadi, M. W. (2020). *Membuat Video Pembelajaran Bahasa Arab dengan Camtasia Studio 2020*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 988–1002.
- Effendy, A.F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 24-29.
- Hamidah, Marsiah. (2020). Pembelajaran Maharoh Al-Istima’ Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147-160.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129-150.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iqbal, M. (2019). *Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Berbasis STEM sebagai Media Alternatif Pembelajaran Online*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Jubaidah, S., Pimada, L. H., Yurisa, P. R., Wargadinata, W. (2020). فعالية تعليم مهارة الاستماع باستخدام أندرويد للجوال. LISANIA: *Journal of Arabic Education and Literature*. 4(1), 49-64.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qoyimah, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi VN pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 5(2), 12-18.
- Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima’ Bahasa Arab. IQ (Ilmu Al-qur’an): *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 217-231.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulya, N. R. (2021). *Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Wasail Tadris di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang